

ABSTRAK

Abdul Karim, 111511133013, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap *Burnout* pada Perawat di Surabaya dengan *Coronavirus Anxiety* sebagai Variabel Mediator, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2020.
xxii + 98 halaman + 53 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap burnout pada perawat di Surabaya dengan coronavirus anxiety sebagai variabel mediator. Burnout didefinisikan sebagai respon dari stresor emosional dan interpersonal yang kronis secara berkepanjangan dengan ditandai adanya kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan pencapaian diri (Maslach dkk., 2001). Kecerdasan emosional didefinisikan sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan beradaptasi untuk mengamati perasaan dan emosi diri sendiri serta orang lain, kapasitas individu untuk mengatasi emosinya, kemampuan untuk memahami kondisi emosi orang di sekitarnya, dan untuk menggunakan emosinya tersebut sebagai panduan dalam berpikir dan bertindak (Salovey & Mayer, 1990). Coronavirus Anxiety didefinisikan sebagai ketakutan yang terus-menerus atau tidak terkendali yang mengganggu kehidupan sehari-hari dalam menanggapi pandemi COVID-19 yang ditandai dengan gejala fisiologis antara lain pusing, gangguan tidur, kelumpuhan di luar kendali (tonic immobility), kehilangan nafsu makan dan mual atau sakit perut (Lee, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Subjek dalam penelitian ini merupakan perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kota Surabaya dengan jumlah subjek sebanyak 77 perawat. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur burnout adalah Maslach Burnout Inventory (MBI) yang dikembangkan oleh Maslach & Jackson (1981), kemudian untuk mengukur kecerdasan emosional menggunakan alat ukur Assessing Emotions Scale (AES) yang dikembangkan oleh Schutte dkk. (1998) dan untuk mengukur kecemasan menggunakan alat ukur Coronavirus Anxiety Scale (CAS) yang dikembangkan oleh Lee (2020). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis uji mediasi dengan metode PROCESS v3.5 by Andrew F. Hayes yang terdapat dalam IBM SPSS 22.0 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peran mediasi parsial dari coronavirus anxiety yang secara tidak langsung mengendalikan pengaruh kecerdasan emosional terhadap burnout. Sehingga, dapat diartikan bahwa coronavirus anxiety memiliki pengaruh negatif secara tidak langsung antara kecerdasan emosional terhadap burnout secara signifikan, yaitu apabila individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi, maka dapat menurunkan tingkat coronavirus anxiety, yang kemudian juga dapat menurunkan tingkat burnout.

Kata kunci: *burnout, kecerdasan emosional, coronavirus anxiety, perawat*
Daftar Pustaka, 108 (1966 – 2020)

ABSTRACT

Abdul Karim, 111511133013, The Effect of Emotional Intelligence on Burnout among Nurses in Surabaya with Coronavirus Anxiety as a Mediator Variable, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2020. xxii + 98 pages + 53 attachments

This study aims to determine whether there is an effect of emotional intelligence on burnout in nurses in Surabaya with coronavirus anxiety as a mediator variable. Burnout is a prolonged response to chronic emotional and interpersonal stressors characterized by emotional exhaustion, depersonalization, and decreased personal accomplishment (Maslach dkk., 2001). Emotional intelligence is as the subset of social intelligence that involves the ability to monitor one's own and others' feelings and emotions, to discriminate among them and to use this information to guide one's thinking and actions (Salovey & Mayer, 1990). Coronavirus Anxiety is defined as a persistent or uncontrollable fear that interferes with daily life in response to the COVID-19 pandemic which is characterized by physiological symptoms including dizziness, sleep disturbances, tonic immobility, appetite loss and abdominal distress (Lee, 2020)

This study uses a quantitative approach with survey research methods. The subjects in this study were nurses at the Surabaya City Health Service Facility with 77 nurses as the subject. The measuring instrument used to measure burnout is the Maslach Burnout Inventory (MBI) developed by Maslach & Jackson (1981), then to measure emotional intelligence using the Assessing Emotions Scale (AES) measurement tool developed by Schutte dkk. (1998) and to measure anxiety using the Coronavirus Anxiety Scale (CAS) measurement tool developed by Lee (2020). The data analysis in this study used a mediation test analysis with the PROCESS v3.5 method by Andrew F. Hayes which is contained in IBM SPSS 22.0 for Windows.

The results showed that there was a partial mediating role of coronavirus anxiety which indirectly controlled the effect of emotional intelligence on burnout. So, it can be interpreted that coronavirus anxiety has an indirect negative effect between emotional intelligence and burnout significantly, that is, if individuals with high emotional intelligence can reduce the level of coronavirus anxiety, which can also reduce burnout levels.

Keywords: *burnout, emotional intelligence, coronavirus anxiety, nurse*
References, 108 (1966 – 2020)